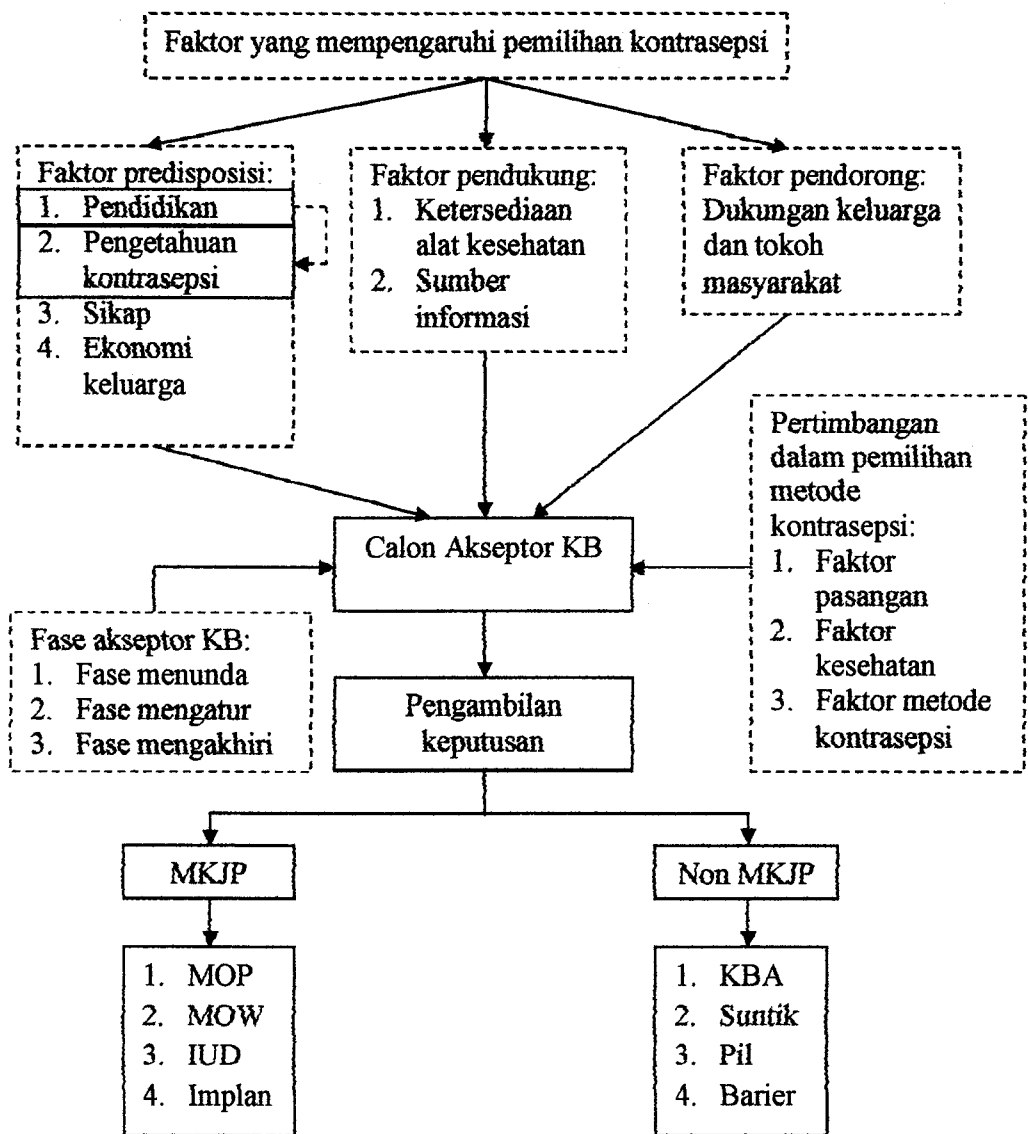


BAB 3

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konseptual Penelitian



Keterangan:

- _____ : Diteliti
- : Tidak diteliti

Gambar 3.1 Kerangka konseptual penelitian

Pemilihan alat kontrasepsi dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu faktor predisposisi, faktor pendukung, dan faktor pendorong. Faktor predisposisi meliputi pengetahuan, sikap, pendidikan, ekonomi keluarga. Faktor pendukung meliputi ketersediaan alat kesehatan dan sumber informasi. Faktor pendorong yaitu dukungan keluarga dan tokoh masyarakat juga mempengaruhi seseorang untuk mengambil keputusan.

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan dan persepsi seseorang terhadap pentingnya sesuatu hal, termasuk pentingnya keikutsertaan dalam KB. Pendidikan juga merupakan faktor yang sangat mempengaruhi perilaku dan pola pikir dalam mengambil keputusan termasuk metode KB. Tingkat pendidikan tidak hanya mempengaruhi kerelaan menggunakan keluarga berencana, tetapi juga pemilihan suatu metode. Beberapa studi telah memperlihatkan bahwa metode kalender lebih banyak digunakan oleh pasangan yang lebih berpendidikan (*World Health Organization, 2006*). Pengetahuan akseptor KB tentang kontrasepsi juga sangat mempengaruhi pengambilan keputusan. Semakin tinggi pengetahuan akseptor KB maka metode yang dipilih juga akan bervariasi. Variasi metode kontrasepsi meliputi Keluarga Berencana Alamiah (KBA), metode barrier, pil, suntik yang termasuk metode kontrasepsi non jangka panjang dan implant, Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) serta kontrasepsi mantap yang termasuk metode kontrasepsi jangka panjang.

Sasaran akseptor KB terbagi menjadi tiga fase, yaitu fase menunda, mengatur, dan mengakhiri. Perbedaan fase ini juga mempengaruhi jenis

kontrasepsi yang akan digunakan, namun tidak hanya fase-fase tersebut, dalam pengambilan keputusan berbagai pertimbangan juga ikut menentukan metode kontrasepsi yang nantinya akan dipilih oleh masing-masing akseptor. Pertimbangan dalam pemilihan metode kontrasepsi tersebut meliputi faktor pasangan (motivasi dan rehabilitasi), faktor kesehatan (kontraindikasi absolut dan relatif), serta faktor metode kontrasepsi (penerimaan dan pemakaian berkesinambungan).

Faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan penggunaan metode kontrasepsi cukup banyak, sehingga dalam penelitian ini hanya dibatasi pada tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu akseptor KB tentang kontrasepsi terhadap pemilihan metode kontrasepsi.

3.2 Hipotesis Penelitian

- 3.2.1 Ada hubungan tingkat pendidikan akseptor KB terhadap pemilihan metode kontrasepsi di Kelurahan Selagalas, Kota Mataram.
- 3.2.2 Ada hubungan pengetahuan akseptor KB tentang kontrasepsi terhadap pemilihan metode kontrasepsi di Kelurahan Selagalas, Kota Mataram.